UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Tranformasi Ruang Publik: Studi Kasus Rencana Pembangunan Masjid Raya Kota Depok Tahun 2022
Habie Yuna Nurcahyo, Nur Azizah, S.I.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika transformasi ruang publik dari fasilitas pendidikan menjadi fasilitas ibadah yang terjadi dalam kasus rencana pembangunan Masjid Raya Kota Depok di lahan SDN Pondok Cina 01. Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan perspektif interpretatif. Data diperoleh dari observasi, studi dokumen, serta wawancara. Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan kerangka teori produksi ruang dari Henri Lefebvre yang terdiri atas tiga dimensi utama, yaitu, representasi ruang, praktik spasial, dan ruang representasional. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori Hak atas Kota oleh Henri Lefebvre yang dikembangkan dan dielaborasi oleh Purcell dan Dikeç, dengan fokus pembahasan pada hak atas partisipasi dan hak atas apropriasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi ruang publik tidak terjadi secara linear, melainkan melalui proses dialektika yang panjang hingga melibatkan kontestasi antara Pemerintah Kota Depok dan warga sekolah. Pemerintah dalam ini mereproduksi ruang melalui rekayasa kebijakan lintas sektor yang dioperasionalkan lewat Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dengan menggunakan sistem tanda verbal narasi sebagai instrumen pendefinisian ulang fungsi ruang. Kebijakan tersebut memicu resistensi warga sekolah yang menegaskan hak mereka atas ruang pendidikan, yang diwujudkan melalui dua strategi: apropriasi ruang dan autogestion (pengelolaan mandiri) secara kolektif untuk mempertahankan fungsi pendidikan, serta advokasi formal kepada kementerian, lembaga negara, dan pemerintah provinsi guna mempengaruhi produksi ruang kota.

Kata kunci: Representasi Ruang, Reproduksi Ruang, Hak atas Kota.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Dinamika Tranformasi Ruang Publik: Studi Kasus Rencana Pembangunan Masjid Raya Kota Depok Tahun 2022
Habie Yuna Nurcahyo, Nur Azizah, S.I.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to examine the dynamics of the transformation of public space from an educational facility into a religious facility, as seen in the case of the planned construction of the Depok City Grand Mosque on the land of SDN Pondok Cina 01. This study employs a qualitative research method with a case study approach and an interpretive perspective. Data were obtained through observation, document study, and interviews. The analysis draws on Henri Lefebvre's theoretical framework of the production of space, which comprises three main dimensions: representations of space, spatial practice, and representational space. In addition, this study also employs Henri Lefebvre's Right to the City theory, as developed and elaborated by Purcell and Dikeç, focusing on the right to participation and the right to appropriation.

The findings show that the transformation of public space did not occur linearly, but rather through a lengthy dialectical process involving contestation between the Depok City Government and the school community. The government, in this process, reproduced space through cross-sectoral policy engineering operationalized by Regional Apparatus Organizations (OPD), using a system of narrative verbal signs as an instrument for redefining the function of space. This policy triggered resistance from the school community, who asserted their right to educational space, manifested through two strategies: the collective appropriation of space and autogestion (self-management) to preserve the educational function, as well as formal advocacy directed at ministries, state institutions, and the provincial government to influence the production of urban space.

***Keyword**: Representation of Space, Reproduction of Space, Right to The City*